

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi memegang pengaruh pada peningkatan efisiensi operasional di berbagai sektor industri termasuk industri perhotelan. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu sistem terintegrasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan sumber daya perusahaan. PT GuestPro Teknologi Indonesia, menjadi salah satu penyedia solusi ERP berbasis SaaS untuk industri perhotelan. Namun, solusi sistem ERP yang diberikan tidak memberikan kepastian dalam kesuksesan penerimaan dan implementasi pada setiap kliennya. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan sistem ERP di industri perhotelan oleh *end-user* menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 3* (UTAUT 3) dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan tersebut. Metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, serta analisis data dilakukan menggunakan SEM-PLS dengan alat pemrograman R untuk menguji sembilan hipotesis yang ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance Expectancy*, *Social Influence*, *Hedonic Motivation*, dan *Price Value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Sementara itu, *Habit* dan *Behavioral Intention* juga berpengaruh signifikan terhadap *Use Behavior*. Namun, *Effort Expectancy*, *Facilitating Conditions*, dan *Personal Innovativeness* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan faktor-faktor penting yang mendukung niat motivasi dan perilaku *end-user* untuk menggunakan sistem ERP, serta perlunya perhatian terhadap faktor-faktor yang dapat mengurangi keberhasilan penerimaan agar dapat digunakan untuk merancang strategi implementasi yang lebih efektif.

Kata Kunci: *Enterprise Resource Planning* (ERP), PT GuestPro Teknologi Indonesia, UTAUT 3, SEM-PLS.